

### **BAB III**

#### **PROSEDUR PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, seperti metode yang dimaksud adalah angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi. Arikunto, Suharsimi (2010 : 203).

Dalam implementasi metode penelitian ini dapat berwujud prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan/melukiskan kondisi objek berdasarkan fakta-fakta yang terjadi. Metode deskriptif ini digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian.

Menurut Nasution (2012 : 41), “metode deskripsi dapat memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial.” Sejalan dengan hal tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana menggunakan latar alamiah menafsirkan fenomena yang terjadi dengan metode yang ada. Dengan menggunakan penelitian diatas penulis mencoba menjelaskan tahapan kegiatan pemanfaatan tanaman sebagai pewarnaan alami untuk batik Sukapura di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian yang dilakukan terfokus pada :

1. Ragam tanaman yang digunakan untuk pewarna alami Batik Sukapura di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya .
2. Proses pemanfaatan tanaman dalam pewarnaan alami Batik Sukapura di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut Arikunto, Suharsimi (2010 : 199), “Teknik pengumpulan data meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”. Untuk mendapatkan data, maka peneliti melakukan pengamatan langsung di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Nasution, (2014 : 113) berpendapat bahwa ”wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”. Wawancara ini dilakukan untuk menyimpulkan data dengan cara bertanya langsung kepada responden guna mendapatkan data yang berhubungan.

Macam-macam wawancara menurut peranan pewawancara dan responden terbuka, tak berstruktur, bebas, *non-directive* atau *client centered*, tertutup berstruktur.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara berstruktur. Wawancara berstruktur dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur berbagai dimensi wawancara itu antara lain pertanyaan yang diajukan telah ditentukan bahkan kadang-kadang juga jawabannya, demikian pula lingkup masalah, sehingga benar-benar dibatasi (Nasution, 2012 : 117).

### 3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data-data atau sumber baik dari arsip-arsip, dokumen, maupun dari sumber pustaka.

### 4. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto, Suharsimi (2010 : 201), “Teknik memperoleh data atau informasi dengan memperhatikan tiga macam sumber yaitu tulisan, tempat, dan kertas atau orang”. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mengkaji dari artikel, jurnal ilmiah, dan gambar atau video yang diambil ketika di lapangan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Merupakan alat untuk mengumpulkan data harus betul-betul di rancang sehingga menghasilkan data yang empiris sebagaimana mestinya. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen:

##### **1. Pedoman Observasi**

Digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan yaitu di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

##### **2. Pedoman Wawancara**

Digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan informan atau responden. Wawancara ini dilakukan kepada para pihak yang terkait dengan penelitian. Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik, wawancara ini dilakukan kepada para pengusaha dan pengrajin batik Sukapura di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja, salah satunya kepada pemilik batik yaitu bapak Enung NH Kamaludin.

#### **E. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian deskriptif kualitatif harus ditentukannya objek dan subjek penelitian.

## 1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pelaku-pelaku baik secara individu maupun kelompok yang menjadikan adanya kerajinan batik Sukapura. Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti dan masyarakat di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya dimana sebagian besar masyarakat merupakan para pengrajin batik sukapura.

Agar penelusuran ini lebih mendalam, maka peneliti ikut terjun langsung ke lapangan dalam kegiatan membuat batik Sukapura Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya kemudian berinteraksi langsung dengan pihak-pihak yang terlibat sehingga akan didapatkan data-data yang dirasa perlu dalam penelitian ini. Informan penelitian ini meliputi 3 macam, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Informan kunci adalah informan yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini.
- b. Informan utama adalah informan yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti oleh penulis.
- c. Informan tambahan adalah informan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis meskipun tidak terlibat langsung didalam interaksi sosial yang diteliti dalam penelitian ini.

Istilah objek adalah merupakan sebuah satuan kasus sebagai bahan kajian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan tanaman sebagai bahan pewarna alami untuk batik Sukapura di Desa

Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. Teknik sampel atau informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *snowball sampling* dimana peneliti mencari data maupun informasi dengan cara menentukan informan yang dituju sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan diteliti. Informan yang dituju dalam penelitian ini Informasi kunci yaitu Bapak Enung NH Kamaludin sebagai pemilik atau pengrajin batik Sukapura yang masih menggunakan atau mempertahankan pewarna alami dari tanaman dalam pembuatan batiknya.

## **2. Langkah-langkah Penelitian**

Dalam penelitian ini akan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

### **a. Analisis Awal Masalah yang Diteliti**

Analisis masalah ini berdasarkan pada observasi yang pernah dilakukan dalam permasalahan yang berbeda yakni mengenai kerajinan batik namun permasalahan tersebut masih dalam cakupan perkembangan batik.

### **b. Menyusun Pertanyaan atau Penyusunan Instrumen (sebelum ke lapangan)**

Penyusunan pertanyaan-pertanyaan disesuaikan dengan analisis awal serta disesuaikan dengan apa yang akan penulis teliti dan analisis.

### **c. Observasi dan Pengumpulan Data (di lapangan)**

Dalam observasi dilakukan pengumpulan data foto untuk dokumentasi mengenai pemanfaatan tanaman yang ada di sekitar

lingkungan yang digunakan sebagai bahan pewarna alami dalam pembuatan kerajinan batik juga dilakukan wawancara terhadap pemilik/pengusaha kerajinan batik maupun pengrajin kerajinan batik.

d. Pengolahan dan Analisis Data (sesudah dari lapangan)

Tahapan pengolahan data dilakukan setelah memperoleh data. Hasil data tersebut dapat digunakan untuk sumber pengolahan untuk menganalisis terhadap semua masalah yang diteliti untuk mengambil kesimpulan.

e. Penyusunan Laporan

Setelah data disimpulkan dan rumusan masalah yang diangkat telah terjawab, langkah berikutnya yaitu penyusunan laporan penelitian untuk dibukukan. Adapun dalam laporan penelitian ini adalah Karya Tulis Ilmiah jenis Skripsi. Untuk memudahkan memahami langkah-langkah penelitian ini, maka peneliti menyajikannya dalam sebuah gambar sebagai sebuah alur tahapan pelaksanaannya penelitian ini.

### **3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data menurut Moleong (2007 : 274) adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan, meliputi, pemrosesan satuan, kategorisasi termasuk keabsahan data, kemudian diakhiri dengan penafsiran data. Proses penganalisisan data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah dengan cara penyeleksian seluruh data yang telah terkumpul melalui

berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan seperti pengamatan, wawancara, dan lain-lain. Pada proses analisis data kualitatif, peneliti harus memperhatikan:

- a. Transkrip wawancara,
- b. Transkrip diskusi kelompok terfokus,
- c. Catatan lapangan dari pengamatan,
- d. Catatan harian peneliti,
- e. Catatan kejadian penting dari lapangan,
- f. Memo dan refleksi peneliti.

Adapun tahapan untuk menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Menyeleksi Data Aktual yang akan Dianalisis (sebelum di lapangan)

Dalam tahapan analisis ini, peneliti menganalisis data sebelum terjun ke lapangan. Analisis ini dilakukan dengan cara menginterpretasikan dan menganalisis data melalui berbagai data sekunder seperti tabel, bagan, gambar, dan lainnya yang bertujuan dan masih ada kaitannya dengan topik penelitian.

2) Analisis Selama dan Setelah di Lapangan

a) Melakukan Reduksi Data

Reduksi data adalah meringkas, memilih inti sari, merangkum, memfokuskan pada hal-hal inti yang dianggap penting, dan disusun dengan sistematis. Data yang direduksi akan memberikan gambaran

yang jelas melalui hasil pengamatan, dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data jika dirasa kurang lengkap dan diperlukan.

b) Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menggambarkan data hasil dari pengamatan di lapangan. Sehingga dari adanya penyajian data ini akan lebih mudah dipahami oleh peneliti.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam tahapan ini, akan diambil sebuah kesimpulan yang kemudian disangkut pautkan dengan rumusan masalah. Sehingga dapat terlihat apakah rumusan masalah telah terjawab seluruhnya atau belum terjawab. Sehingga peneliti dapat memverifikasi data yang terkumpul, apabila data yang telah terkumpul kurang lengkap, peneliti dapat melakukan pengumpulan data lanjutan untuk melengkapi data yang telah ada.

